

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Konteks pendidikan yang dialami masyarakat Indonesia saat ini tidak akan pernah ada habisnya untuk dibahas, sebab pendidikan adalah bagian integral dari kehidupan manusia. Pendidikan sangat penting agar mereka yang hidup di tengah-tengah masyarakat mengalami pertumbuhan sebesar-besarnya demi keselamatan dan kesejahteraan hidup. Keberadaan pendidikan Agama Islam memungkinkan manusia untuk menyelesaikan berbagai masalah yang terjadi di kehidupan sehari-hari, bertindak sesuai dengan hukum agama dan hukum normatif yang terkandung pada perintah Allah seperti, menghormati masyarakat, berinteraksi dengan baik dengan orang lain, dan mencapai tujuannya.¹ Oleh karena itu, sangat penting adanya Pendidikan Agama Islam bagi masyarakat Indonesia di manapun berada, tidak terkecuali bagi masyarakat muslim Indonesia yang bertempat tinggal di Taiwan.

Taiwan merupakan bagian dari Republik Rakyat Cina (RRC), sebagaimana ditegaskan oleh Menteri Luar Negeri Rusia yaitu Sergey Lavrov.² Wilayah Taiwan ini terletak di sebuah pulau yang berada di sekitar

¹ Indri Mahmudah dan Nur Hidayat. Pengaruh Pendidikan Agama Islam terhadap Karakter Siswa pada Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. *JURNAL BASICEDU*, (Volume 6 Nomor 1 Tahun 2022), 860

² Solusi Nusantara. *Rusia Tegaskan Taiwan Merupakan Bagian dari Tiongkok*. Gatra.com. Dipublish pada Rabu 13 Oktober 2021, pukul 09:33 AM. <https://www.gatra.com/detail/news/525613/internasional/rusia-tegaskan-taiwan-merupakan-bagian-dari-tiongkok->.

160 km dari lepas pantai selatan China dengan Taipe sebagai ibu kotanya.³ Taiwan lebih mudah dikenal dengan istilah negara “setengah merdeka”. China tidak mau melepas Taiwan begitu saja, sehingga bagi China, Taiwan adalah bagian dari China. Taiwan jika di Indonesia adalah setingkat propinsi yang bahkan dengan propinsi Jawa Timur pun masih kalah besar. Karena itu, China sangat mendesak semua negara agar Taiwan jangan sampai merdeka. Tidak heran, jika tidak ada kantor kedutaan di Taiwan, hanya ada sedikit negara yang mengakui kemerdekaan Taiwan seperti Afrika.⁴

Kurangnya lapangan kerja di negara sendiri menyebabkan banyak orang yang mencari lapangan kerja di luar negeri, baik tenaga kerja *skilled*, *semi skilled* ataupun yang *unskilled*, tidak terkecuali juga warga negara Indonesia. Berdasarkan tujuan negara penempatan, PMI paling banyak adalah di Taiwan yaitu sekitar 29,47 persen atau sebanyak 79.526 orang.⁵ Indonesia dan Taiwan memiliki hubungan yang sangat unik. Keduanya tidak memiliki hubungan diplomatic, karena Indonesia menganut Kebijakan Satu China (One China Policy), tetapi kerjasama Indonesia-Taiwan berjalan relative baik, bahkan menunjukkan banyak kemajuan.

Muslim Indonesia di Taiwan telah menciptakan jaringan internal seperti asosiasi dan masjid untuk membantu Muslim Indonesia lainnya dalam

³ Kompas Media. *Apa Bedanya China, Taiwan, Hong Kong, dan Macau?*. Kompas. Dipublish, Senin, 20 September 2021, pukul 14:00 PM. Diakses pada Sabtu, 04 Desember 2021, pukul 15:19 PM <https://www.kompas.com/stori/read/2021/09/20/140000279/apa-bedanya-china-taiwan-hong-kong-dan-macau?page=all>.

⁴ M. Noor Harisudin. *Tantangan Dakwah Nahdlatul Ulama di Taiwan*. (Surabaya: Pustaka Radja Surabaya, 2019), 2

⁵ Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia dan Kepala Badan Perencanaan dan Pengembangan Ketenagakerjaan. *Ketenagakerjaan Dalam Data 2019*, (Jakarta: Pustadinaker, 2020), 117

kebutuhan materi dan spiritual. Hal ini dikarena muslim Indonesia merupakan muslim yang terbanyak di daerah Taiwan, sebagaimana data yang didapatkan oleh Bao Hsiu-Ping berikut:

Ethnic Categories	Populations	Percentages	
Indonesian Muslims	280,000	96.80%	83.77%
Chinese Muslims (Hui)⁶	8,000-53,000	2.77 %	15.86%
Pakistani Muslims	300	0.10%	0.09%
Turkic Muslims ⁷	250	0.09%	0.07%
Arab Muslims	200	0.07%	0.06%
African Muslims	200	0.07%	0.06%
Other ethnic Muslims ⁸	300	0.10%	0.09%
Total	289,250-334,250	100%	100%

Tabel 1.1 Statistik populasi Muslim di Taiwan berdasarkan

Muslim Indonesia adalah kelompok etnis terbesar, terhitung antara 83% hingga 96% dari populasi Muslim di Taiwan, yang jumlahnya sekitar 275.000. Dengan demikian, Muslim Indonesia adalah Muslim yang paling terlihat di Taiwan. Ini karena kebijakan terbuka pada 1990-an oleh pemerintah Republik China (ROC) untuk menarik pekerja asing dan pelajar. Saat ini, masyarakat Taiwan sering melihat wanita muslimah Indonesia yang berjilbab merawat orang tua di depan umum atau merayakan Idul Fitri.⁶

Fenomena banyaknya permintaan penduduk Taipei untuk bersyahadat atau masuk Islam setiap minggunya pada 2-3 tahun terakhir menjadi bukti meningkatnya pemeluk agama Islam di Taipei. Hal ini sebagaimana disebutkan oleh Pengurus Cabang (PIC) Nu Taiwan, Agus Susanto.

⁶ Bao Hsiu-Ping. *Images of Islam in Taiwan: from Chinese Islam to Global Islam Imej Islam di Taiwan: Dari Muslim berbangsa Cina kepada Islam Global*. Journal of Islam in Asia. Vol 16, No. 1, Tahun 2019.

Keinginan masuk Islam tidak hanya terjadi pada penduduk asli Taipei tetapi juga terjadi pada kalangan tenaga kerja Indonesia yang semula belum beragama Islam kemudian ikut masuk Islam, dikarenakan banyak berinteraksi dengan TKI muslim lainnya, sehingga kemudian mendapatkan hidayah. Agus juga menyatakan bahwa perpindahan agama atau masuknya Islam penduduk Taiwan tidak hanya dikarenakan keinginan untuk menikah dengan seorang muslim, melainkan juga dikarenakan kesadaran diri. Lebih tegasnya, ia menyatakan bahwa salah satu faktor terbesar penduduk Taiwan tertarik untuk memeluk Islam adalah dikarenakan akhlak dan keistiqomahan muslim di Taiwan dalam menjalankan dan menjaga keimanan, ibadah dan perilakunya sesuai keyakinannya.⁷

Menurut Kelly Anne Hammond dalam tulisannya yang berjudul Islam in Taiwan *The Unlikely Story Of An Important Global Partnership*, ia menyatakan bahwa pembahasan seputar Taiwan, Islam dan Muslim tidak lepas dari pembahasan mengenai adanya pengaruh komunitas Muslim yang berkembang dari pekerja asing Indonesia, yang bahkan kemudian dapat memberikan pengaruh bagi sikap pemerintahan Taiwan dalam kaitannya dengan partai Komunis China (PKT) sejak tahun-ahun awal perang dingin.⁸

Henry Tischler mengklasifikasikan unsur-unsur agama menjadi empat yaitu ritual, prayer, emotion, dan belief. Tischler juga menyatakan bahwa semua

⁷ Erafzon Saptiyulda. *Taiwan yang lebih Islami*. Dipublish pada Sabtu, 14 Juli 2018 14:59 PM. Diakses pada 6 desember 2021, pukul 11:45 AM. <https://www.antaraneews.com/berita/726636/taiwan-yang-lebih-islami>.

⁸ Kelly Anne Hammond. *Islam In Taiwan: The Unlikely Story Of An Important Global Partnership*. Esai Lembaga Hoover Dari The Caravan Notebook. Dipublish Pada Rabu, 25 Agustus 2021. Pukul 10:30 AM <https://www.hoover.org/research/islam-taiwan-unlikely-story-important-global-partnership>.

agama memiliki sistem kepercayaan atau keyakinan (belief) yang mencakup kepercayaan atas eksistensi supranatural dan kumpulan nilai-nilai yang menginspirasi kehidupan sehari-hari para penganutnya.⁹ Keyakinan merupakan satu dari beberapa aspek dalam agama dan nampaknya ia menjadi sumber nilai atas praktik-praktik keagamaan baik yang bersifat ke dalam (eksklusif) dan ke luar komunitas (inklusif). Dengan demikian, Aspek keyakinan dapat menjadi motif atas interaksi-interaksi yang terjadi antar individu dan komunitas beragama dengan dunia luar.¹⁰

Mengingat banyaknya penduduk migran Indonesia di Taiwan dan perkembangan Agama Islam di daerah tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti mengenai bagaimana Pendidikan Agama Islam untuk masyarakat migran Indonesia dan pengaruhnya terhadap mereka dengan judul “**Potret pendidikan agama Islam Masyarakat Migran Indonesia di Taiwan**”.

B. Fokus dan Pertanyaan Penelitian

Fokus dalam penelitian ini yaitu membahas mengenai gambaran Pendidikan Agama Islam masyarakat migran Indonesia di Taiwan dan pengaruhnya bagi mereka. Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan batasan masalah di atas, maka peneliti mengajukan rumusan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini antara lain;

1. Bagaimana gambaran Pendidikan Agama Islam masyarakat migran indonesia di Taiwan?

⁹ Henry Tischler. *Introduction to Sociology*. (Belmont, Wadsworth, 2010),

¹⁰ Rifka Pratama. *Ekspresi Keagamaan Kaum Muslim di Hamtramck dan Beberapa Perspektif Budaya*. ANUVA: Jurnal budaya, Perpustakaan dan Informasi. Vol 4, No. 1, 2020, 24

2. Bagaimana metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam masyarakat migran Indonesia di Taiwan?
3. Bagaimana dampak yang dirasakan masyarakat migran Indonesia di Taiwan dalam Pendidikan Agama Islam?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian di atas, maka penulis mengemukakan tujuan dari penelitian, antara lain:

1. Untuk mendiskripsikan gambaran Pendidikan Agama Islam masyarakat migran Indonesia di Taiwan
2. Untuk menjelaskan metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam masyarakat migran Indonesia di Taiwan?
3. Untuk menjabarkan mengenai dampak yang dirasakan masyarakat migran Indonesia di Taiwan dalam Pendidikan Agama Islam?

D. Kegunaan Penelitian

Hasil Penelitian Potret pendidikan agama Islam Masyarakat Migran Indonesia di Taiwan ini diharapkan dapat digunakan untuk:

1. Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan berguna sebagai penguat teori yang sudah ada tentang Potret pendidikan agama Islam Masyarakat Migran Indonesia di Taiwan.

2. Praktis

Secara praktis, peneliti berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi berbagai pihak dalam berbagai bidang pula, utamanya:

- a. Bagi masyarakat Migran Indonesia di Taiwan, diharapkan penelitian ini menjadi motivasi atau pengingat Bersama untuk memperjuangkan Pendidikan Agama Islam di Taiwan, baik untuk sama-sama belajar maupun mengajar atau menyebarkan Agama Islam.
- b. Bagi Peneliti selanjutnya dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat menjadi rujukan bagi peneliti berikutnya yang ingin mengkaji lebih dalam tentang topik ini serta mengembangkannya kedalam fokus lain untuk memperkaya temuan penelitian yang lain.
- c. Bagi Pembaca dapat dijadikan gambaran tentang Potret pendidikan agama Islam Masyarakat Migran Indonesia di Taiwan
- d. Bagi Perpustakaan Pasca Sarjana UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dapat dijadikan pijakan dalam desain penelitian lanjutan yang lebih mendalam dan komprehensif khususnya yang berkenaan dengan penelitian tentang Potret pendidikan agama Islam Masyarakat Migran Indonesia di Taiwan.

E. Penegasan Istilah

Penegasan istilah ini ditujukan agar pembaca mendapatkan gambaran yang jelas dan menghindari agar tidak terjadi kesalahfahaman dalam mengambil arti dan maksud istilah yang digunakan dalam judul tesis ini, berikut istilah beberapa istilah yang peneliti tegaskan:

1. Penegasan Konseptual

a. Potret Pendidikan Agama Islam

Potret merupakan gambaran atau penampilan manusia dari berbagai ekspresi dan latar belakang yang menunjukkan gambar dalam pengambilan objek yang difokuskan. Potret tidak hanya foto yang menangkap wajah manusia sebagai objek namun berbagai komposisi, elemen-elemen, dan objek lain dapat dipertimbangkan.¹¹ Potret atau foto merupakan sebuah media yang bisa digunakan untuk mendokumentasikan suatu momen atau peristiwa penting.¹² Sehingga, yang dimaksud dalam istilah potret Pendidikan Agama Islam dalam penelitian ini adalah gambaran, ekspresi atau dokumentasi kegiatan Pendidikan Agama Islam masyarakat migran Indonesia di Taiwan.

b. Masyarakat migran Indonesia

Masyarakat adalah kelompok manusia terbesar yang mempunyai kebiasaan, tradisi, sikap, dan perasaan persatuan yang sama.¹³ Sedangkan pengertian dari migran yaitu penduduk yang melakukan perpindahan tempat tinggal melewati batas wilayah kelurahan/desa dalam kurun waktu lima tahun sebelum survei.¹⁴ Sehingga, migran Indonesia yaitu pendidik Indonesia yang berpindah tempat tinggal di Taiwan. Dalam penelitian ini,

¹¹ Nadillia C.P. *Fotografiana. Potret (Portrait Photography)*. Diakses pada Jum`at, 15 April 2022, pukul 14:35 PM <http://fotografi.upi.edu/home/6-keahlian-khusus/1-potret>.

¹² K. Sudarma. *Fotografi*. (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), 2

¹³ Beni Ahmad Saebani. *Pengantar Antropologi* (Bandung: Pustaka Setia, 2012), 137.

¹⁴ Badan Pusat Statistik. *Istilah*. Diakses pada Jum`at, 15 April 2022, pukul 15: 21 PM.

masyarakat migran Indonesia yang sekumpulan manusia yang mempunyai kebiasaan dan tradisi yang sama sebagai warga muslim dari Indonesia yang bertempat tinggal di Taiwan

2. Penegasan Operasional

Maksud dari potret Pendidikan Agama Islam masyarakat migran Indonesia di Taiwan terfokus pada gambaran, ekspresi atau dokumentasi kegiatan Pendidikan Agama Islam sekumpulan manusia yang mempunyai kebiasaan dan tradisi yang sama sebagai warga muslim dari Indonesia yang bertempat tinggal di Taiwan